

ABSTRAK

Citra Maulia Mayang Sunda. 210531100144. Program Studi Ilmu Komunikasi. Ekspresi Diri Generasi Sandwich di Media Sosial Melalui Penggunaan Lagu Berakhir di Aku Karya Idgitaf.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ekspresi diri generasi sandwich di media sosial melalui penggunaan lagu “Berakhir di Aku” karya Idgitaf. Subjek dalam penelitian ini adalah konten video di media sosial yang memanfaatkan lagu “Berakhir di Aku” karya Idgitaf sebagai latar musik yang merepresentasikan pengalaman hidup generasi sandwich.

Penelitian ini menggunakan teori *self-disclosure* dari Jourard sebagai landasan konseptual, dengan teknik analisis data semiotika Ferdinand de Saussure untuk mengkaji makna tanda yang muncul dalam konten media sosial. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Dan teknik keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspresi diri generasi sandwich tercermin melalui lima dimensi pengungkapan diri, yaitu afektif, kognitif, pengalaman, nilai, serta keinginan dan harapan. Dimensi Afektif. Terdapat tiga konten *self-disclosure* yang didominasi oleh dimensi afektif, diantaranya adalah konten TikTok pada akun @alexanduno_ bentuk ekspresi dirinya berupa represi emosi; konten TikTok pada akun @bbygurll_65 bentuk ekspresi dirinya berupa kelelahan emosional; dan konten Instagram pada akun @onit_29 bentuk ekspresi dirinya berupa ambivalensi emosional. Dimensi pengalaman. Terdapat satu konten *self-disclosure* yang didominasi oleh dimensi pengalaman, yaitu konten TikTok pada akun @kerjakerjakeraz bentuk ekspresi dirinya berupa pengungkapan pengalaman hidup sebagai generasi sandwich. Dimensi nilai. Terdapat satu konten *self-disclosure* yang didominasi oleh dimensi nilai, yaitu konten Instagram pada akun @ridwansphian bentuk ekspresi dirinya berupa nilai spiritualitas dan solidaritas emosional. Dimensi keinginan/harapan. Terdapat satu konten *self-disclosure* yang didominasi oleh dimensi keinginan/harapan, yaitu konten Instagram pada akun @rhfiawl bentuk ekspresi dirinya berupa harapan akan pemulihan dan ketahanan emosional.

Kata kunci: Ekspresi Diri, Generasi Sandwich, Media Sosial, *Self-Disclosure*, Lagu “Berakhir di Aku” karya Idgitaf.

ABSTRACT

Citra Maulia Mayang Sunda. 210531100144. Communication Department. Self-Expression of the Sandwich Generation on Social Media through the Use of Idgitaf's Song "Berakhir di Aku".

This study aims to analyze the self-expression of the sandwich generation on social media through the use of the song "Berakhir di Aku" by Idgitaf. The subjects in this study are video content on social media that uses the song "Berakhir di Aku" by Idgitaf as background music to represent the life experiences of the sandwich generation.

This study uses Jourard's self-disclosure theory as a conceptual basis, with Ferdinand de Saussure's semiotic data analysis technique to examine the meaning of signs that appear in social media content. The research approach used is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out through observation and documentation. Data validity techniques used source triangulation and technique triangulation.

The results of the study show that the self-expression of the sandwich generation is reflected through five dimensions of self-disclosure, namely affective, cognitive, experiential, values, and desires and expectations. Affective Dimension. There are three self-disclosure contents dominated by the affective dimension, including TikTok content on the @alexanduno_ account in the form of emotional repression; TikTok content on the @bbygurll_65 account in the form of emotional exhaustion; and Instagram content on the @onit_29 account in the form of emotional ambivalence. Experience Dimension. There is one self-disclosure content dominated by the experience dimension, namely TikTok content on the @kerjakerjakeraz account in the form of self-expression through the disclosure of life experiences as a sandwich generation. Value dimension. There is one self-disclosure content dominated by the value dimension, namely Instagram content on the @ridwansphian account in the form of self-expression through spirituality and emotional solidarity values. Desire/hope dimension. There is one self-disclosure content dominated by the desire/hope dimension, namely Instagram content on the @rhfiawl account in the form of self-expression in the form of hope for recovery and emotional resilience.

Keywords: Self-Expression, Sandwich Generation, Social Media, Self-Disclosure, Idgitaf's "Berakhir di Aku".